BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil karya ilmiah berupa asuhan keperawatan pada pasien anak dengan post operasi katarak kongenital dengan teknik distraksi audiovisual untuk menurunkan nyeri akut dapat disimpulkan:

1. Pengkajian

   Pengkajian keperawatan pada An. D dan An. A didapatkan didapatkan keluhan utama pasien yaitu nyeri.

2. Diagnosis Keperawatan

   Diagnosis prioritas pada An. D yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik ditandai dengan pasien mengeluh nyeri pada mata kanan, skala nyeri 5 (0-10), nyeri dirasa seperti tertusuk-tusuk dan dirasakan terus menerus, sedangkan diagnosis prioritas pada An. A yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik ditandai dengan pasien mengeluh nyeri pada mata kiri, skala nyeri 5 (0-10), nyeri dirasa seperti berdenyut-denyut dan dirasakan terus menerus.

3. Intervensi

   Intervensi disusun sesuai dengan diagnosis prioritas pada An.D dan An. A yaitu ajarkan tehnik non farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri dengan teknik distraksi audio visual menonton film kartun kesukaan pasien.

4. Implementasi

   Implementasi prioritas yang diberikan pada An.D dan An. A untuk mengatasi nyeri yang dialami yaitu mengajarkan teknik nonfarmakologis berupa teknik distraksi audiovisual dengan mengajak anak menonton film kartun kesukaannya.

5. Evaluasi

   Hasil evaluasi didapatkan penurunan skala nyeri setelah pemberian asuhan keperawatan yaitu pada An. D dari skala 5 (0-10) menjadi 1 (0-10) dan pada An. A dari skala 5 (0-10) menjadi 2 (0-10).

B. Saran

Saran yang dapat ditarik dari hasil penelitian asuhan keperawatan pada anak post operasi katarak kongenital dengan tehnik distraksi audiovisual untuk menurunkan nyeri akut yaitu :

1. Bagi Orang Tua

   Bagi orang tua yang memiliki anak dengan keluhan nyeri diharapkan dapat menerapkan penanganan nyeri secara nonfarmakologis yaitu teknik distraksi audiovisual untuk menurukan nyeri pada anak.

2. Bagi Perawat

   Perawat diharapkan dapat menerapkan teknik non farmakologis dalam mengatasi nyeri akut pada pasien anak dengan post operasi katarak kongenital.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan terapi nonfarmakologi teknis distraksi audiovisual dan teknik-teknik lainnya untuk mengatasi nyeri pada anak sehingga dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.